

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pengertian koperasi, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi. Bentuk koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 ada dua bentuk yaitu koperasi primer dan koperasi skunder, Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorangan. Koperasi skunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Koperasi Wiyata Mandala Sejahterah salah satu primer koperasi skunder. Koperasi ini menjalankan berbagai usaha yaitu, perdagangan barang dan jasa, pengelolaan unit toko, pengelolaan unit kios, pengelolaan pedagang kaki lima, simpan pinjam, SPBU, dan masih banyak lainnya.

Aset tetap merupakan harta yang sangat berharga bagi koperasi, karena aset tetap berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional, menghasilkan barang atau jasa dan meningkatkan modal kerja[1]. Perhitungan penyusutan aset sangat penting dalam penggunaan aset tetap agar koperasi dapat mempersiapkan biaya pembelian aset tetap untuk yang akan datang, mengetahui kinerja aset, serta dapat mengambil keputusan investasi aset apa untuk selanjutnya[2]. Dengan begitu koperasi dapat berkembang berkelanjutan dan semakin tangguh menghadapi tantangan bisnis yang akan datang.

Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahterah melakukan pembelian aset tetap secara tunai. Koperasi menghitung penyusutan aset tetap yang diterapkan dengan metode garis lurus, yang berarti nilai penyusutan akan tetap sama setiap tahunnya sampai habis masa pakai. Karena banyaknya kegiatan usaha yang dijalankan koperasi banyak pula aset tetap yang dimiliki koperasi. Namun koperasi masih mencatat secara manual dengan menggunakan excel, proses manual seperti ini sangat rawan kesalahan, terutama dalam pencatatan dan perhitungan. kesalahan ini bisa berdampak buruk terhadap laporan keuangan koperasi dan pengambilan keputusan untuk kedepannya. Dengan begitu pertumbuhan dan perkembangan koperasi akan terhambat.

Implementasi sistem pengelolaan aset merupakan solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahterah untuk mengawasi pencatatan perolehan aset, menghitung penyusutan dengan metode garis lurus, dan membuat laporan tentang perolehan, penyusutan, laporan, jurnal, dan buku besar. Dengan demikian, sistem ini akan memastikan bahwa koperasi akan tetap beroperasi di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mencatat perolehan aset tetap?
- b. Bagaimana menghitung penyusutan aset tetap?
- c. Bagaimana cara menampilkan laporan perolehan, penyusutan, jurnal umum dan buku besar?

1.3 Tujuan

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, tujuan pembuatan aplikasi koperasi berbasis web adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola pencatatan aset tetap yang baru diperoleh.
- b. Mengelola perhitungan penyusutan aset tetap.
- c. Menampilkan laporan perolehan, penyusutan, jurnal umum dan buku besar.

1.4 Batasan

Untuk memfokuskan penelitian, perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti:

- a. Aplikasi ini hanya fokus terhadap aset tetap.
- b. Aplikasi ini hanya menangani aset tetap berwujud.
- c. Aplikasi ini hanya menangani perolehan aset secara tunai.
- d. Aplikasi hanya akan mengimplementasikan metode penyusutan garis lurus dan tidak melibatkan metode penyusutan lainnya.
- e. Aplikasi ini hanya menangani pengelolaan dan perhitungan aset tetap.
- f. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan pemeliharaan dan pemberhentian aset tetap.
- g. Metode *software Development Life Cycle* (SDLC) mengadopsi metode *waterfall* dan hanya sampai tahapan pengujian.

1.5 Metodologi

Dalam penyusunan proyek akhir ini, metode yang diterapkan untuk pedoman dalam pembuatan Aplikasi ini dikembangkan berdasarkan metode penelitian studi lapangan dan metode pengembangan.

1.5.1 Metode Penelitian Studi Lapangan

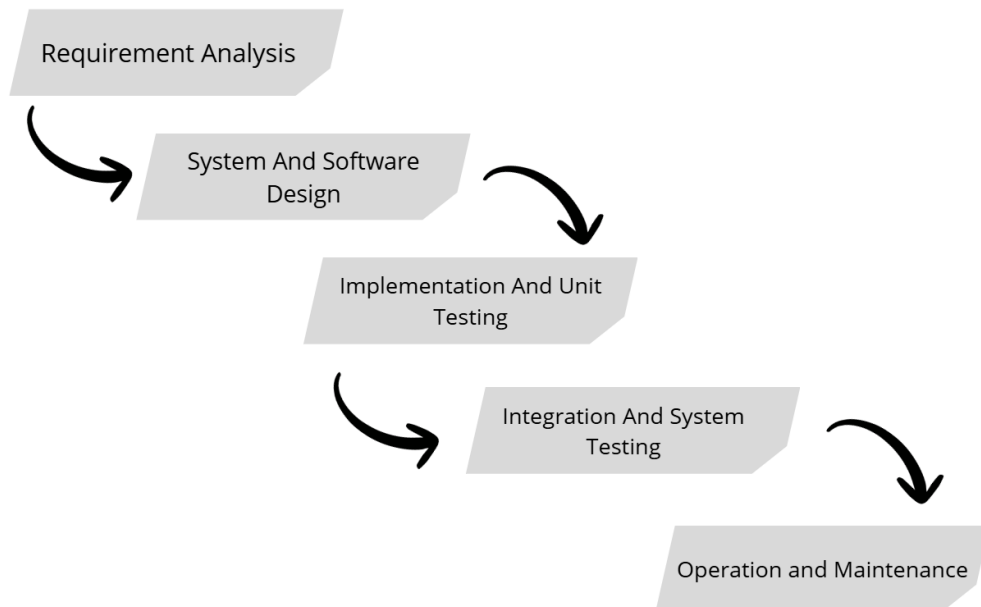
Penulis mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di koperasi yang bersangkutan dengan cara:

1. Wawancara
Dilakukannya wawancara dengan pembimbing proyek akhir dan pimpinan koperasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian proyek akhir.
2. Pengamatan
Dilakukannya pengamatan dengan cara terjun langsung kedalam kegiatan sehari hari untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian proyek akhir.

1.5.2 Metode Pengembangan

Metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang di adopsi untuk mengembangkan aplikasi ini adalah model Waterfall:

- a. *Requirement Analysis*
Tahap ini sangat penting dalam pengembangan sistem, karena tahap ini bertujuan untuk menggali secara mendalam serta mengidentifikasi kebutuhan pengguna yang perlu didukung oleh perangkat lunak melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pengguna.
- b. *System And Software Design*
Di proses ini Diagram Alur Data (DFD) dan *Diagram Relasi Entitas* (ERD) merupakan alat yang penting, karena DFD dan ERD akan digunakan untuk merancang gambaran alir data serta desain struktur database yang digunakan dalam pengembangan sistem ini.
3. *Implementation And Unit Testing*
Tahap ini, sistem yang sudah dirancang akan diimplementasikan ke dalam bentuk bahasa pemograman dan dibuat database menggunakan MySQL untuk menyimpan data yang diperlukan dalam sistem tersebut. Setelah komponen selesai dibuat, setiap komponen akan diuji untuk memastikan bahwa berfungsi cukup baik.
4. *Integration And System Testing*
Proses ini seluruh fungsi sudah digabung dan akan dilakukan proses pengujian menyeluruh terhadap sistem dengan pendekatan *Black Box Testing*. Pengujian ini dilakukan tanpa memeriksa struktur dalam hanya berfokus terhadap fungsionalitas dari sudut pandang pengguna. Tujuannya untuk memvalidasi apakah sistem sudah memenuhi kebutuhan pengguna atau belum.



Gambar 1. 1 Metode Waterfall[3]

1.6 Jadwal Pengerjaan

Di bawah ini adalah jadwal pelaksanaan Tugas Akhir mengenai Aplikasi Pengelolaan Aset Tetap pada Koperasi Konsumen Wiayata Mandala Sejahtera.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

NO	KEGIATAN	2024			2025					
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Analisi Kebutuhan									
2	Desain									
3	Pembuatan kode Program									
4	Pengujian									